

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas lingkungan di 6 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, Filipina) pada tahun 2019-2023.
2. Variabel Populasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas lingkungan yang digambarkan melalui peningkatan emisi karbon di 6 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, Filipina) pada tahun 2019-2023.
3. Variabel Kualitas Lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan di 6 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, Filipina) pada tahun 2019-2023. Penurunan luas kawasan hutan menyebabkan berkurangnya kemampuan lingkungan dalam menyerap emisi karbon.
4. Secara simultan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonom, Populasi, dan Luas Kawasan Hutan secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 63% dan sisanya sebesar 37% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

1. Diharapkan pengembangan berkelanjutan bisa semakin diperkuat sehingga peningkatan pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN tidak hanya berorientasi pada peningkatan output ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan kelestarian lingkungan. Dengan demikian, aktivitas ekonomi yang berkembang diharapkan mampu berjalan selaras bersama usaha memelihara kualitas lingkungan pada jangka panjang.
2. Diharapkan pengelolaan pertumbuhan penduduk melalui kebijakan kependudukan yang berkelanjutan serta peningkatan kesadaran masyarakat atas penggunaan energi yang efisien. Selain itu, pengembangan transportasi publik & pengendalian urbanisasi serta penting untuk mengurangi tekanan populasi atas lingkungan.
3. Pemerintah kawasan pemerintahan ASEAN diharapkan bisa mengoptimalkan pengelolaan kawasan hutan melalui penguatan kebijakan perlindungan hutan, pengendalian deforestasi, serta pelaksanaan program rehabilitasi & reboisasi. Pengelolaan kawasan hutan yang efektif sangat penting mengingat perannya pada menyerap emisi karbon & memelihara keseimbangan ekosistem.
4. Disarankan untuk memacu gaya hidup ramah lingkungan melalui peningkatan kebiasaan berjalan kaki pada aktivitas sehari-hari pada situasi jarak dekat. Dan sebaiknya pemerintah mendukung bersama menyediakan infrastruktur yang mendukung pejalan kaki sehingga bisa mengurangi penggunaan kendaraan bermotor & berkontribusi atas penurunan emisi

carbon.

5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas lingkungan layaknnya pemakaian energi, penggunaan energi terbarukan. Selain itu, penggunaan periode waktu yang lebih panjang & jumlah kawasan pemerintahan yang lebih luas agar menyampaikan gambaran yang lebih lengkap, mengingat pada riset ini variabel yang dipakai hanya mampu mengkaji sebesar 63% sehingga masih ada 37% variabel lain yang belum dikaji.